

Pentingnya Etika Komunikasi Dalam Memperkuat Organisasi Tinjauan Agama Islam

Bagaz Eka Nurdiansyah¹
Universitas Islam 45 Bekasi

Adam Maulana Syhadji²
Universitas Islam 45 Bekasi

Ismail Mubarak³
Universitas Islam 45 Bekasi

ABSTRACT. *Islamic communication styles outline a number of principles that teach us how to communicate with other people. This hinders the use of appropriate language, which is clear, concise, and respectful of others. In Islam, true communication is based on the concept of "husnul khotimah," or sincere reflection. These principles can be applied in an organizational context to strengthen ties between team members and external parties. For example, it's important to use sharp and smooth tools and to avoid using words that hurt other people's feelings. In addition, communication skills are highly valued in Islam. That is to say, it does not only convey the message but also hinder the dissemination of information about palm oil or fitnah. Maintaining open communication is also important; this means describing what we say, how we say it, and how we convey it. In an organizational context, Islamic principles-based communication techniques can strengthen trust and productive.*

Keywords : *The importance of communication ethics, strengthen, organization*

ABSTRAK. Gaya komunikasi Islam menjabarkan sejumlah prinsip yang mengajarkan cara kita berkomunikasi dengan orang lain. Hal ini menghambat penggunaan bahasa yang tepat, jelas, singkat, dan menghormati orang lain. Dalam Islam, komunikasi yang benar didasarkan pada konsep "husnul khotimah," atau renungan yang tulus. Prinsip-prinsip ini dapat diterapkan dalam konteks organisasi untuk memperkuat ikatan antara anggota tim dan pihak eksternal. Misalnya, penting untuk menggunakan alat yang tajam dan halus serta menghindari penggunaan kata-kata yang menyakiti perasaan orang lain. Selain itu, keterampilan komunikasi sangat dihargai dalam Islam. Artinya, tidak hanya menyampaikan pesan tetapi juga menghambat penyebaran informasi tentang kelapa sawit atau fitnah. Menjaga komunikasi terbuka juga penting; ini berarti menggambarkan apa yang kita katakan bagaimana kita mengatakannya, dan bagaimana kita menyampaikannya. Dalam konteks organisasi, teknik komunikasi berbasis prinsip-prinsip Islam dapat memperkuat kepercayaan dan produktif.

Kata kunci : Pentingnya Etika Komunikasi, Memperkuat, Organisasi

LATAR BELAKANG

Komunikasi adalah aktivitas manusia yang melibatkan interaksi terus-menerus antar satu sama lain atau lebih. Konsep komunikasi tidak hanya terbatas pada masalah komunikasi yang efektif, itu juga termasuk komunikasi interpersonal. Menurut hukum Islam, komunikasi harus etis sehingga jika kita terlibat dalam percakapan dengan seseorang, mereka akan mengerti apa yang kita katakan. Dari sudut pandang Islam, komunikasi adalah hal yang tidak dapat dikompromikan dalam kehidupan masyarakat karena semua interaksi kita sehari-hari melibatkan komunikasi. Komunikasi yang dianggap dapat diterima adalah komunikasi Islami

yang disebut juga dengan istilah beretika atau ber-akhlak al-karimah. Komunikasi al-Quran dan hadis dikenal dengan istilah komunikasi berakhlak alkarimah (sunah Nabi). Menjelang berakhirnya era reformasi, masyarakat Indonesia dihadapkan pada ketidakpastian mengenai apa yang sebenarnya terjadi, dengan siapa, dan bagaimana. Hal ini dapat terjadi setelah mengalami penurunan kemampuan berbicara selama Tigapuluh dua tahun.(Maghfira Septi Arindita et al. 2022).

Memasuki era reformasi, masyarakat sudah semakin sadar akan pentingnya komunikasi, sehingga tidak jarang mereka memiliki ikatan yang kuat dengan syariat Islam yang merupakan agama yang dianut mayoritas masyarakat Indonesia.sangat sedikit kejadian pertengkaran, perkecokan, permusuhan, dan konflik.Hampir tidak terlihat tumpahan darah mengerikan yang berasal dari pekerjaan lidah yang merusak buta.Anda harus memahami bahwa Allah SWT tidak menghargai hal-hal yang baik. Oleh karena itu, jika Anda berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain, harap diingat untuk menyertakan motivasi atau dorongan. Tidak boleh dikatakan jika Anda hanya berupaya merendahkan harga diri orang lain. Karena apa yang telah kita bahas, baik benar atau salah, akan kita bahas di masa depan. Islam memberikan penekanan khusus pada pengampunan, bahkan menganggapnya sebagai satu-satunya hal yang pada akhirnya akan membawa kemanusiaan, bahkan di dunia ini.bertekuk lutut.dan akhirat.(Faridah et al. 2023)

Ajaran Islam menyatakan bahwa komunikasi merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat karena semua pikiran kita selalu disertai dengan adanya komunikasi. Yang paling mungkin adalah komunikasi Islami, yaitu komunikasi akhlak atau komunikasi yang berlandaskan pada ajaran Islam. Komunikasi Akhlak Al-Kalima mengacu pada komunikasi yang berdasarkan al-Qur'an dan Hadits (Sunnah nabi). Sejak awal era reformasi, kemandirian suasana sudah ada di tengah masyarakat Indonesia, dimana masyarakat bisa berdiskusi mengenai apa pun dengan siapa pun, dengan cara apa pun yang mereka inginkan. Hal ini terjadi setelah tidak adanya kebebasan berpendapat selama Tigapuluh dua tahun pada masa reformasi. Masa Orde Baru.Pada awal era reformasi, masyarakat memandang nilai komunikasi sebagai sarana untuk menghindari konflik dengan nilai-nilai dunia luar, termasuk Islam.Indonesia memiliki masyarakatnya sendiri.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Islam memandang kejelasan dan kebenaran dalam berkomunikasi di lingkungan organisasi?

2. Bagaimana mengimplementasikan prinsip-prinsip etika Islam dalam komunikasi organisasi untuk memastikan kejelasan pesan?
3. Bagaimana Islam menilai etika penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi organisasi?
4. Jelaskan Definisi Komunikasi Memperkuat Organisasi Islam?
5. Sebutkan Dan Jelaskan 6 Prinsip komunikasi dalam Al-Qur'an ?

METODE PENELITIAN

Esai ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan gaya komunikasi Islami dalam kehidupan sehari-hari. Fokus utama penelitian ini adalah pada isu-isu yang berkaitan dengan evolusi teori komunikasi etis berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Tesis ini merupakan hasil tinjauan literatur sistematis yang mengumpulkan referensi-referensi yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip Etika Komunikasi Tinjauan Islam

Komunikasi manusia adalah salah satu aspek terpenting dalam kehidupan kita sehari-hari. Hampir semua hal yang dilakukan manusia dalam kehidupan pribadinya, termasuk interaksi sosial, memerlukan komunikasi antarmanusia. Tanpanya, manusia tidak akan dapat bertahan hidup atau berkembang. Islam juga menekankan pentingnya komunikasi dan menganggapnya suci jika berpedoman pada sila Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad (SAW), keduanya merupakan kitab suci yang mengandung hikmah hidup bagi setiap umat Islam. Hal ini perlu diterima dan dijadikan standar dalam berkomunikasi. Prinsip-prinsip komunikasi Islam dianggap sebagai pedoman yang baik, aman, dan bermanfaat dalam melakukan proses komunikasi. Pedoman ini dapat diterapkan pada komunikasi antarpribadi, kelompok, organisasi, atau umum. Berita gembira ini akan didasarkan pada prinsip-prinsip Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad (SAW). (Joko Susanto 2020)

Salah satu prinsip komunikasi Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad (SAW) adalah konsep kejujuran (kejujuran). Nilai kejujuran terdiri dari instruksi, instruksi, dan instruksi. Sebaliknya menurut sistem, beberapa ahli berikut memberikan umpan balik: Pertama, James A.F. Pierres (dalam H.A.W. Widjaja, 1997:8) menegaskan bahwa komunikasi adalah cara orang untuk memahami tindakan satu sama lain dan menyampaikan

informasi. John R. Schemerhorn Cs. (dan H.A.W. Widjaja, 1997:9) lebih lanjut mendefinisikan diskusi ini sebagai suatu sistem sosial yang menerima dan memberikan modal sosial yang bermanfaat bagi kesejahteraan mereka sendiri. Ketika etika diasosiasikan dengan komunikasi, etika menjadi sarana komunikasi; etika memberikan kerangka moral yang membantu menanamkan rasa moralitas pada semua manusia dan komunikasi. Jadi, tidak perlu ada komunikasi yang salah. (Sahputra Napitupulu 2019)

Lebih lanjut, pemahaman bahasa berarti kita dapat melihat bahwa orang-orang terus-menerus berkolaborasi untuk mengetahui lebih banyak tentang kepribadian masing-masing. Sebaliknya, menurut Encyclopædia Britannica (1982:976), diuraikan tentang etika sebagai berikut: Etika adalah filsafat moral buku yang mencoba menjelaskan apa, dalam arti moral, benar atau salah, jujur, dan berbudi luhur secara moral. Dengan kata lain, etika adalah salah satu dari sedikit filsafat tentang baik dan buruknya kinerja, bukan? Dan yang terakhir, ia mempunyai filosofi moral yang sama. Etis berasal dari kosakata (kata), yaitu karena kemungkinan besar dipengaruhi oleh ahlinyakata-kata yang berbeda, meskipun maknanya masing-masing tidak sama. Ahmad Amin (dalam Abudin Nata, 2010:90), misalnya, mengartikan etika sebagai ilmu yang memperjelas mana yang benar dan salah, menjelaskan apa yang perlu dilakukan manusia, menyatakan tujuan-tujuannya dan memastikan bahwa ia melakukan perbuatannya dengan tegak lurus moral. Namun menurut Soegarda Poerbakavatja (Hasanah 2016)

"Itu" adalah ilmu murid ya kejahatan dalam kehidupan manusia, terutama yang berkaitan dengan pergerakan pikiran dan perasaan yang membentuk pikiran dan perasaannya, sehingga Anda bisa mencapai tujuan dengan cara yang praktis. Ki Hajar Dewantara mengkomplikasikat. Dalam Islam, komunikasi dianjurkan untuk memastikan bahwa hubungan individu didasarkan pada rasa hormat, keadilan, dan keadilan yang mendalam. Berikut beberapa etika komunikasi Islam: Kebenaran (Al-'Adl wa Al-Amanah) Prinsip ini menekankan pentingnya kejujuran dalam segala bentuk komunikasi. Umat Islam diajarkan untuk menghindari kebohongan dan menjaga kepercayaan dalam berkomunikasi. (Azhar 2018)

1. Hormat (Al-Adab) dan Kehormatan Salah satu hal terpenting dalam Islam adalah kebaikan dan kasih sayang terhadap orang lain. Pembelajaran hendaknya dilakukan dengan cara positif yang menghargai kemampuan dan nilai setiap orang.

2. Membungkuk dan Memutar Sebelum Menutup (Tafakkur Qabla Al-Kalam) Sebelum seorang muslim masuk ke dalam ruangan, biasanya ia meredam pembicaraan. Hal ini melemahkan analisis fakta, penilaian, dan pendapat pihak-pihak penting.
3. Menjaga komunikasi dengan Bijaksana (Bil Hikmah) Umat Islam belajar berkomunikasi dengan hikmah. Hal ini melemahkan kemampuan untuk memiliki jadwal yang konsisten, lokasi yang konsisten, dan penggunaan kata-kata yang akan disela oleh penonton.
4. Argumen tidak produktif menghindari (Jidal) Prinsip ini menganjurkan untuk menghindari perdebatan yang tidak produktif dan menunjukkan emosi saat berkomunikasi. Fokus harus ditempatkan pada pemahaman daripada menang atau kalah.
5. Jangan Khawatir (Al-Ghibah) Dalam Islam disebut memfitnah atau memfitnah orang lain. Komunikasi harus dibangun berdasarkan prinsip pengetahuan dan kebijaksanaan ini.
6. Menjaga Rahasia (Al-Sirr, Kitman) Penting untuk menghormati keyakinan orang lain dan tidak mengkritik mereka secara terbuka tanpa alasan. Hal ini menekankan kejujuran dan integritas dalam komunikasi.
7. Akui dorongan dan pujian (At-Taqaddum wa Al-Tahsin). Salah satu hikmah yang diajarkan dalam Islam adalah memperlakukan orang lain dengan baik dan rendah hati. Hal ini dapat mengarah pada situasi yang menguntungkan.
8. Toleransi dan Pemahaman terhadap Perbedaan (Al-Tasamuh wa Al-Istihlak) Islam membungkam keinginan akan kesetaraan dan mencegah perselisihan di kalangan masyarakat. Komunikasi harus tepat waktu.
9. Al-'Adl Keadilan dan Komunikasi Prinsip gotong royong menekankan pentingnya memberikan perlakuan yang sama kepada semua pihak yang terlibat dalam komunikasi. Tidak mungkin ada diskriminasi atau ketidakmampuan dalam berkomunikasi. Prinsip-prinsip ini mendorong umat Islam untuk berkomunikasi secara jujur, menunjukkan niat baik terhadap orang lain, dan menciptakan lingkungan yang harmonis. Umat Islam yang menjunjung tinggi standar moral yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam. (Maghfira Septi Arindita et al. 2022)

Menurut Sobur, agar suatu pedoman mempunyai pengalaman yang baik dan buruk, ada dua jenis etika, yaitu etika dan nilai-nilai, yang digunakan untuk menentukan baik atau buruknya suatu pedoman, atau apakah tingkah laku seseorang itu baik atau buruk. mirip dengan seseorang. Kenneth E. Andersen kemudian mendefinisikan etika sebagai suatu kajian mengenai peraturan dan pedoman pelaksanaan. Ia terlibat dengan kata-kata apa itu kebaikan atau keburukan dan bagaimana seharusnya. (Kholil, Arifin, and Amri 2017)

Definisi Komunikasi Memperkuat Organisasi Tinjauan Islam

Strategi komunikasi yang memperkuat suatu organisasi dapat didefinisikan sebagai proses berbagi ide dan konsep yang efisien dalam organisasi dengan tujuan meningkatkan kerja tim, semangat kerja karyawan, produktivitas, dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Dalam hal ini, komunikasi dinilai tidak hanya sebagai media tetapi juga sebagai alat strategis untuk membangun budaya organisasi dan membina komunitas. Di bawah ini detailnya sampai sekarang.(Yuliyatun 2016)

1. **Komunikasi Efektif:** Penerima dapat memahami pesan yang diampaikan sebagaimana konversi yang menguatkan jamaah. Hal ini termasuk memiliki metode komunikasi yang tepat, menggunakan bahasa yang tepat, dan memastikan bahwa tujuan komunikasi tercapai.
2. **Meningkatkan dukungan dan keterlibatan:** Tujuan komunikasi dalam lingkungan organisasi adalah untuk meningkatkan kerja tim dan keterlibatan di antara anggotanya. Komunikasi yang efektif membantu menciptakan ikatan yang kuat antara rekan kerja dan supervisor.
3. **Penekanan pada informasi, ide, dan hasil:** Komunikasi pembangunan organisasi tidak hanya melibatkan pertukaran informasi yang salah, namun juga melibatkan transmisi ide dan konsep yang dapat bermanfaat bagi organisasi. Hal ini memunculkan diskusi strategis, inovasi, dan ide-ide untuk perbaikan.
4. **Mempromosikan budaya organisasi yang sehat:** Alat bantu komunikasi yang efektif dalam pengembangan budaya organisasi yang sehat. Ini menyoroti prinsip-prinsip tertentu seperti kesadaran, keadilan, komunitas, dan tanggung jawab terhadap kontribusi individu.
5. **Meningkatkan efektivitas dan efisiensi:** Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi. Ketika anggota organisasi memahami tujuan, strategi, dan nilai-nilai mereka, mereka secara konsisten akan bekerja lebih baik.
6. **Strategi dan Pemimpinan:** Komunikasi organisasi harus strategis dan terkoordinasi dengan baik. Hal ini menghambat pengembangan penilaian yang baik, pemeliharaan saluran komunikasi yang baik, dan pemahaman tentang bagaimana saluran tersebut akan berdampak pada tujuan dan sasaran organisasi.
7. **Menangani Tentangan dan Konflik:** Komunikasi yang efektif membantu organisasi menangani Tentangan dan Konflik. Ketika suatu masalah muncul, komunikasi yang

efektif sangat penting untuk menemukan solusi yang bisa diterapkan. Mempertahankan fleksibilitas dan daya tanggap (Pohan and Fitria 2021)

Sistem organisasi dan komunikasi yang kuat harus mampu beradaptasi dan responsif terhadap perubahan lingkungan dan dalam perusahaan. Kemampuan untuk menyesuaikan dan menyampaikan informasi dengan cepat dan efektif. Karena itu komunikasi efektif dalam suatu organisasi mendorong inovasi, kerja sama tim, dan kemajuan organisasi selain berfungsi sebagai sarana pengumpulan informasi. Teori komunikasi Islam selalu bertumpu pada hukum dan ajaran Allah SWT yang dikenal juga dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Nabi Muhammad menekankan pentingnya agama sebagai aturan umum dan cara memberikan informasi (informasi) kepada umat bangsa sesuai dengan hukum dan ajaran Allah. Menurut pendidikan agama, standar moral semakin kaku, sehingga setelah kematian kualitas hidup masyarakat semakin menurun. (Kustiawan, Khaira, and Nisa, A., Nurhalija, M. & Ramadhan 2022)

Al-Qur'an juga membahas komunikasi sebagai komponen terhadap manusia. Saya ingin mengetahui apa sebenarnya yang perlu diketahui seseorang sebelum berkomunikasi. Al-Qur'an memberikan petunjuk penting (tuntunan primer). Al-Syaukani (dalam Rahmat, 1999,71) misalnya membandingkan istilah “bayan” dengan “komunikasi keterampilan”. Apa adanya. Kata utama yang digunakan dalam Al-Qur'an tentu saja adalah al-qaul. Menurut Al-Qaul ini, prinsip dasar Jalaluddin Rakhmat adalah qaulan sadidan, yaitu berkomunikasi secara jelas atau melakukan negosiasi yang lebih konstruktif (Rahmat, 1999,71). Al-Syaukani (251) dan Tafsir Fathal-Qadir menguraikan bayan sebagai alat komunikasi. Untuk memahami bagaimana orang harus berkomunikasi secara efektif (salidan), kata “pokok” (gagasan pokok) yang digunakan dalam Al-Quran harus dipahami sebagai suatu bentuk komunikasi. (Paralihan 2019)

Contoh Prinsip Berkomunikasi di Al-Qur'an

1. Qaulan Baligha (Tepat, lugas, fasih dan jelas maknanya.)

Perkataan itu terdapat di QS An-Nisa Ayat 63 Yang berbunyi:

بَلِيغًا ۖ قَوْلًا أَنْفُسِهِمْ فِي لَهْمٍ وَقَلَّ وَعِظُهُمْ عَنْهُمْ فَأَعْرَضَ قُلُوبِهِمْ فِي مَا اللَّهُ يَعْلَمُ الَّذِينَ أَوْلَيْكَ

Sebagaimana ada tertulis: “Orang-orang ini adalah orang-orang yang diam-diam mendapat petunjuk dari Allah dalam memahami apa yang ada di dalam hati mereka. Oleh karena itu

hendaknya kalian menghormati mereka, mengakui perasaan mereka, dan menyampaikan kepada mereka informasi apa pun.” yang relevan dengan pekerjaannya. An-Nisa, QS: 63

Kata-kata Arab yang secara kasar dapat diterjemahkan sebagai "ucapan yang telah mencapai kematangan" atau "ucapan yang telah mencapai usia dewasa" dikenal sebagai "qaulan baligha". Kata ini sering digunakan untuk merujuk pada pernyataan atau gagasan yang tajam dan ketat; ini sering digunakan oleh para pemimpin agama atau orang-orang dari kelas bawah. Dalam konteks Islam, qaulan baligha sering dikaitkan dengan ucapan atau hikmah dari nabi dan umat, terutama yang memiliki akhlak dan hikmah tinggi. Agar umat Islam dapat memahami ajaran Islam secara lebih menyeluruh, para ulama dan pemeluk Islam senantiasa senantiasa mengutip dan merenungkan Al-Qur'an.(Muslimah 2016)

2.Qaulan Maisuran (Gampang dicerna,Mengerti dan dipahami.)

Perkataan itu Terdapat di QS. Al-Israa. 17 Yang berbunyi:

مَيْسُورًا قَوْلًا لَهُمْ فَقُلْ تَرْجُوهَا رَبِّكَ مِنْ رَحْمَةِ ابْتِغَاءٍ عَنْهُمْ تُغْرَضْنَ وَأَمَّا

Artinya : Dengan demikian, bila kemampuanmu lebih lemah dalam menahan rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, berarti ucapan mereka akan lebih lemah dari ucapan mereka.

maisura, seperti contoh di atas ternyata didasarkan pada kata "yasara", yang diartikan etimologis diterjemahkan sebagai "mudah" atau pantas. Sebaliknya, qaulan maisura menganut Jalaluddin Rakhmat, sepertinya lebih tepat.Seperti "ucapan yang menyenangkan", begitulah bunyinya.Hukum ini adalah ucapan yang melemahkan.Ketika seorang ma'rufa mendapat petunjuk lewat kutipan yang bagus, qaulan maisura berisih-hal yang disampaikan melalui berceritayang cepat.Interaksi oleh burung puyuh Bentuknya seperti menyerupai tulisan itu Hal ini dijelaskan dengan jelas dan sederhana.Perlu diambil dan bisa diterapkan secara Tidak terencana tanpa harus salat dua kali.(Muslimah 2016)

3.Qaulan Kari-man (kata yang mulia dan hubungan baik.)

Perkataan ini terdapat pada QS . Al-Hujurat Ayat 11 yang berbunyi :

وَلَا مِنْهُمْ خَيْرٌ إِنَّ عَلَى نِسَاءٍ مِنْ نِسَاءٍ وَلَا مِنْهُمْ خَيْرًا يَكُونُوا أَنْ عَسَى قَوْمٍ مِنْ قَوْمٍ يَسْخَرُ لَا آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
11. الظَّالِمُونَ هُمْ فَأُولَئِكَ يَتَّبِعْ لَمْ وَمَنْ الْإِيمَانَ بَعْدَ الْفُسُوقِ الْإِسْمُ بِنَسْ بِالْأَلْقَابِ تَنَابَرُوا وَلَا أَنْفُسَكُمْ تَلْمِزُوا

Wahai orang-orang yang beriman! Misalnya, jika satu kelompok mengolok-olok kelompok lain (karena), maka mereka (yang diolok-olok) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), begitu pula perempuan (yang mengolok-olok) perempuan lain-karena) boleh jadi wanita (yang diolok-olok) lebih baik dari pada wanita (yang diolok-olok). Hindari mengakui dua kesalahan dan menghindari jatuh cinta pada orang yang salah. Panggilan buruk adalah keburukan (fasik) yang muncul ketika sesuatu diberikan. Dan jika orang lain tidak menunjukkan perilaku negatif, mereka hanyalah manusia yang bias. (QS Al-Hujurat, Ayat 11).

Qaulan Kariman adalah istilah dalam bahasa Arab yang dapat digambarkan sebagai "mulia ucapan" atau "mulia kata-kata". Ideologi ini didasarkan pada gagasan atau ungkapan yang memiliki kelembutan, kebijaksanaan, dan keagungan dalam konteks Arab, khususnya dalam memahami tata krama dan adat istiadat masyarakatnya. Pentingnya berbicara dengan penuh kelembutan, menghindari kata-kata kaya atau kenyal, dan selalu memperhatikan dampak kata-kata terhadap pendengar, seperti prinsip qaulan kariman. Sesuai ajaran Islam untuk berinteraksi secara moral dan gotong royong satu sama lain sesuai dengan prinsip moral dan amal shaleh. Dengan menggunakan Qaulan Karaman diharapkan dapat menciptakan lingkungan komunikasi yang positif, membangun hubungan yang sehat, dan mengungkap keyakinan-keyakinan yang menjijikkan secara moral di masyarakat. Prinsip ini menekankan pentingnya kebijaksanaan, kesopanan, dan sikap hormat dalam bersepeda, yang merupakan komponen penting dalam pendidikan Islam. (Muslimah 2016)

4. *Qaulan Marufan (kata yang baik)*

Perkataan ini tercantum pada QS Al - Ahzab ayat 32 Yang berbunyi:

32. مَعْرُوفًا قَوْلًا وَقُلْنَ مَرَضٌ قَلْبِهِ فِي الَّذِي فَيَطْمَعُ بِالْقَوْلِ تَخْضَعْنَ فَلَا اتَّقِيَنَّ إِنِ النِّسَاءِ مِنْ كَاكِدٍ لَسْتُنَّ النَّبِيِّ نِسَاءِي

Artinya: Hahai Nabi istri-istri! Jika Anda bukan takwa, Anda tidak seperti pelacur lainnya. Oleh karena itu, hindari melakukan hal tersebut (melemah lembutkan suara) dalam percakapan agar tidak membuat kesal orang yang mempunyai masalah dalam hidupnya, dan cukup nyatakan kebenarannya.

Marufan adalah istilah Arab yang dapat digambarkan sebagai "ucapan terkenal", "Kalimat yang dipahami atau diterima untuk kebenaran". ayat ini merangkum prinsip Islam yang menekankan pentingnya berbicara atau menulis dengan cara yang sesuai dengan norma sosial

yang sesuai, diterima oleh masyarakat umum, dan sejalan dengan ajaran agama. Dalam konteks Islam, qaulan marufan menegaskan bahwa setiap perkataan atau tindakan yang dilakukan seseorang harus konstruktif, menjunjung tinggi moral, dan sejalan dengan ajaran agama. Kisah ini diawali dengan pemikiran kalo orang baik pasti tidak merugikan orang sekitar. Artinya hendaknya selalu mengikuti kebaikan dan menghindari jalan keburukan. Oleh karena itu, qaulan marufan menekankan pentingnya bertutur kata yang bersifat menyemangati, menyemangati, dan membangun, serta mengidentifikasi kata-kata yang berpotensi merugikan atau meninggikan orang lain. (Sahputra Napitupulu 2019)

Prinsip qaulan marufan juga menekankan pentingnya berkomunikasi dengan orang lain, menjunjung tinggi nilai-nilai masyarakat, dan mengakui konsekuensi dari perkataan yang diucapkan. Diharapkan dengan berkomunikasi secara penuh hormat, seseorang dapat menghasilkan hubungan baik dengan orang sekitar, menjunjung tinggi standar moral dan etika dalam masyarakat, serta menjunjung tinggi nilai-nilai diri. (Adzah Zahzuli 2022)

5. Qaulan Layyinan (Bicara lemah lembut dan suara enak di dengar.)

Perkataan ini terdapat dalam QS Taha ayat 44 Yang berbunyi :

يَخْشَىٰ أَوْ يَتَذَكَّرُ لَعَلَّهٗ لَنِيٓنًا قَوْلًا لَّهُ فُؤَادًا

Artinya : Dengan kata lain, hendaknya berbicara kepada mereka (Fir'aun) dua kali sehari dengan bahasa yang jelas dan ringkas, serta menghindari kesalahan.

Prinsip pendidikan awam membantu umat Islam menghindari salah menafsirkan teks agama, mendorong empati terhadap perasaan orang lain, dan menggunakan bahasa yang netral. Di ranjang, kelembutan juga muncul sebagai metode pengembangan diri dan ikatan emosional dengan orang lain. Diharapkan dengan menggunakan bahasa awam, seseorang dapat menciptakan lingkungan komunikasi yang positif dan berhubungan positif dengan orang lain. Banyak hadits yang menjelaskan bagaimana Nabi Muhammad SAW melatih umat manusia untuk berinteraksi satu sama lain dan menghindari bahasa yang menyakitkan. Laywa menghormati hukum sosial dan etika Islam, yang mendorong masyarakat untuk menerapkan keadilan dan terus-menerus berjuang dalam komunikasi. Dalam konteks Islam, laywih erat kaitannya dengan hukum-hukum akhlak yang diajarkan dalam agama. Islam menekankan pentingnya berbudi luhur dengan cara yang tidak hanya mencakup jujur namun juga sopan dan lembut. Nabi Muhammad SAW. (Rahmawati 2014)

6. Qaulan Sadidan (Perkataan, yang benar, dan tidak dusta)

Perkataan ini terdapat dalam QS An - Nisa ayat,9 yang Berbunyi :

سَدِيدًا قَوْلًا وَلِيَقُولُوا اللَّهَ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ عَلَيْهِمْ خَافُوا ضِعْفًا ذَرِيَّةً خَلْفَهُمْ مِنْ تَرَكُوا لَوِ الدِّينِ وَلِيُخْشَ.

Oleh karena itu : manusia harus peka (kepada Allah) ketika mereka menghadapi situasi sulit yang mereka anggap berkaitan dengan kesejahteraan mereka sendiri. Oleh karena itu, mereka ikhlas menyembah Allah, dan ikhlas berkomunikasi dengan bahasa yang benar.

Dalam konteks Islam, qaulan sadidan dapat dilihat sebagai salah satu bentuk kejujuran dan ketegasan utama yang diperlukan untuk komunikasi. Islam adalah cara hidup yang menekankan kepositifan dan mengajarkan orang untuk membuat keputusan yang jujur dan bermoral. Rasulullah Muhammad SAW sendiri dikenal sebagai sosok yang lemah lembut dan lemah lembut yang menyampaikan ilmu agama dengan lugas dan tidak cela. Penting untuk diperhatikan bahwa qaulan sadidan tidak selalu berarti ada sesuatu yang salah atau tidak menarik. Meski begitu, komunikasi yang efektif tetap memerlukan keterbukaan, kejujuran, dan pemahaman terhadap konteks dan situasi yang dibicarakan. Dengan sungguh-sungguh diharapkan seseorang menghargai dan memaafkan segala sesuatu yang diungkapkan dengan kegigihan. Penerapan asas Qaulan Sadidan dapat bermacam-macam bentuknya tergantung situasi dan kondisi tertentu. kebutuhan, itu penting. (Maghfira Septi Arindita et al. 2022)

KESIMPULAN

Dalam konteks etika komunikasi untuk memperkuat organisasi Islam, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan spiritual dalam setiap pertukaran komunikasi. Sebagai contoh, beberapa poin kunci yang dapat dijadikan panduan ini:

1. **Integritas** : Komunikasi dalam islam anggota organisasi untuk berkomunikasi secara sah, tertib, dan penuh hormat. Integritas dalam komunikasi menjaga semangat krusial dalam membangun kepercayaan di antara anggota organisasi
2. **Empati dan kepedulian terhadap sesama**: Gaya komunikasi Islam menekankan pentingnya kepedulian kepada orang lain. Dalam konteks organisasi, hal ini dapat diartikan sebagai kemampuan menghadapi pemikiran kritis, mengenali berbagai jenis pandangan, dan menciptakan lingkungan kerja yang sensitif.

3. **Pemimpinan Berbasis Nilai:** Pemimpin dalam suatu organisasi Islam diharapkan memimpin dengan mencontohkan beberapa prinsip dasar Islam, seperti keadilan, kebenaran, dan kebijaksanaan. Landasan nilai yang kuat dapat memberikan panduan yang jelas dan menginspirasi anggota organisasi untuk bekerja dengan dedikasi yang lebih besar.
4. **Pentingnya Komunikasi yang Efektif:** Islam menekankan pentingnya komunikasi yang jelas dan efektif. Dalam konteks organisasi, hal ini berarti memastikan pelaporan informasi yang akurat, mengatasi hambatan, dan memastikan bahwa karya yang diserahkan mematuhi hukum Islam.
5. **Umpan Balik atas Konsultasi:** Dalam Islam, konsep konsultasi, atau musyawarah, dianggap sebagai metode yang cocok untuk merumuskan penilaian yang baik. Dalam konteks organisasi, konsultasi dapat mengembangkan lingkungan kerja yang demokratis dan meningkatkan rasa kerja tim di antara para peserta untuk mencapai tujuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzah Zahzuli. 2022. "ETIKA BERKOMUNIKASI DALAM ISLAM." *Busyro : Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 4(1).
- Azhar, Azhar. 2018. "KOMUNIKASI ANTARPRIBADI: Suatu Kajian Dalam Perspektif Komunikasi Islam." *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan* 8(1).
- Faridah, Faridah, Ruslan Ruslan, Nurhidayat Muhammad Said, and Muhammad Yusuf. 2023. "Teori Komunikasi Dalam Perspektif Komunikasi Islam." *RETORIKA : Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam* 5(1).
- Hasanah, Hasyim. 2016. "Arah Pengembangan Dakwah Melalui Sistem Komunikasi Islam." *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4(1).
- Herman Jamaluddin, Aguswandi, and Syahrul. 2020. "Komunikasi Profetik Islam (Nilai Dan Etika Komunikasi Perspektif Islam)." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 1(2).
- Joko Susanto. 2020. "ETIKA KOMUNIKASI ISLAMI." *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 1(1).
- Kholil, Syukur, Zainal Arifin, and Yasirul Amri. 2017. "ETIKA KOMUNIKASI DALAM PENGASUHAN SANTRI PERSPEKTIF AL-QUR'AN SURAT LUQMĀN AYAT 12-19 (Studi Di Pondok Pesantren Al-Husna Deli Serdang)." *Al-Balagh* 1(2).
- Kustiawan, W., A. Khaira, and R. Nisa, A., Nurhalija, M. & Ramadhan. 2022. "Komunikasi Asertif Dan Empatik Dalam Psikologi Komunikasi." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 2(2).
- Maghfira Septi Arindita et al. 2022. "PRINSIP DASAR ILMU KOMUNIKASI ISLAM."

Religion : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya 1(5).

- Muslimah. 2016. "Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam." *Sosial Budaya* 13(2).
- Paralihan, Hotmatua. 2019. "Islam Dan Demokrasi: Menguatnya Politik Identitas Ancaman Kemanusiaan Di Indonesia." *Aqlania Jurnal Filsafat dan Teologi Indonesia* 10(1).
- Pohan, Desi Damayani, and Ulfi Sayyidatul Fitria. 2021. "Jenis Jenis Komunikasi." *Journal Educational Research and Social Studies* 2.
- Rahmawati, Yuke. 2014. "MANAJEMEN PUBLIC RELATIONS SEBAGAI ALAT ETIKA KOMUNIKASI DALAM BISNIS ISLAM." *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 1(2).
- Sahputra Napitupulu, Dedi. 2019. "Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 11(2).
- Yuliyatun. 2016. "MANAJEMEN DAKWAH ORGANISASI ISLAM : Menjawab Konflik Keberagamaan Dan Intoleransi Kaum Radikal." *TADBIR Jurnal Manajemen Dakwah* 1(2).